

**PROGRAM STUDI D-III PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN
UNIVERSITAS IMELDA MEDAN**

Nama : Siti Nur Iqrimah

NIM : 2213462063

**Judul : Identifikasi Keterlambatan Proses Pelaporan SP2TP Dengan Metode
Fishbone di Puskesmas Bromo Medan**

ABSTRAK

Sistem pencatatan dan pelaporan terpadu puskesmas (SP2TP) merupakan kegiatan dan pelaporan data umum, sarana, tenaga, dan upaya pelayanan pusat kesehatan di masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan pada keterlambatan pencatatan dan pelaporan (SP2TP) di Puskesmas Bromo dengan Menggunakan Metode *Fishbone* dari unsur 5 M yaitu *Man, Money, Material, Machine, Method*. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah petugas pelaporan, TU puskesmas, kepala puskesmas, sampel pada penelitian ini sebanyak 3 orang. Cara pengumpulan data observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab keterlambatan proses pelaporan SP2TP dengan metode *fishbone* dilihat pada faktor *Man* yaitu petugas pelaporan SP2TP hanya ada satu orang dan belum sesuai dengan kompetensi, faktor *material* tidak adanya Juknis dan ketersediaan alat pendukung, faktor *machine* yaitu adanya permasalahan jaringan/sistem error dan tidak tersedianya komputer di bagian pelaporan, faktor *money* yaitu tidak adanya pendanaan untuk pengolahan SP2TP, pelatihan/seminar untuk pelatihan terkait SP2TP, tidak adanya pendanaan untuk pembelian komputer di bagian pelaporan SP2TP dan faktor *method* yang menyebabkan keterlambatan pengiriman Laporan pada SP2TP yaitu tidak adanya Juknis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa keterlambatan proses pencatatan dan pelaporan SP2TP di Puskesmas Bromo disebabkan oleh multifaktor yang dianalisis menggunakan metode *Fishbone* (5M). Faktor penyebab utamanya meliputi man kekurangan dan ketidaksesuaian kompetensi petugas pelaporan, *material* dan *method* tidak adanya Petunjuk Teknis (Juknis) sebagai panduan kerja; *machine* permasalahan jaringan/sistem *error* dan ketiadaan komputer di bagian pelaporan; serta *money* tidak tersedianya pendanaan khusus untuk operasional pengolahan, pelatihan, maupun pengadaan sarana. Saran perlu menambahkan petugas SP2TP dengan latar belakang pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan yang sesuai dengan kompetensinya.

Kata kunci : Keterlambatan, SP2TP , Metode *Fishbone* ,Puskesmas.

Referensi : 11 (2019-2025)